

BAB I

**ALTERNATIF SUMBER DANA YANG TEPAT UNTUK PENYEDIAAN
BARANG DAGANG KENDARAAN (STUDI KASUS PADA PT.LAUTAN
BERLIAN UTAMA MOTOR PALEMBANG)**

1.1 Latar Belakang

Di dalam situasi dewasa ini, dimana perubahan keadaan ekonomi yang cenderung berfluktuatif tidak menentu, pertumbuhan perusahaan – perusahaan sebagai sentra roda perekonomian dalam negara berkembang banyak yang mengalami masalah pembelanjaan yang merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang utama baik itu terhadap bahan baku maupun alat / mesin untuk mencapai tujuan perusahaan di samping masalah sumber daya manusia. Fungsi pembelanjaan atau pembelian tidak dapat dipisahkan dengan fungsi yang lain dalam perusahaan. Kegagalan dalam melaksanakan kegiatan pembelanjaan / pembelian dapat mengakibatkan gagalnya perusahaan di dalam usaha untuk menggalang dana yang akan menimbulkan banyak masalah; seperti menghambat pembelian untuk persediaan barang dan menghambat proses pengupahan atau penggajian bagi karyawan yang berimbas pada berhentinya seluruh kegiatan perusahaan. Oleh karena itu perlu ditetapkan suatu kebijakan yang tepat dan terpadu sehingga dapat dilakukan pemilihan alternatif dan sumber dana yang dibutuhkan perusahaan secara tepat.

Seperti yang diketahui dan kita rasakan, di dalam era menuju tahun 2000, Indonesia diterjang badai krisis ekonomi. Krisis ekonomi ini dialami Indonesia

ternyata terus berlanjut dalam waktu yang cukup lama, bahkan bisa dikatakan sampai pada saat ini Indonesia belum mampu bangkit dari keterpurukan ekonomi yang melanda walau sekarang ini masih lebih baik dibandingkan pada tahun 1998. Keadaan inilah yang mengharuskan tugas seorang manager keuangan dalam perusahaan selain mencakup alternatif pembiayaan (*Financing Decision*) yang tersedia, juga harus dapat menetapkan kombinasi pembiayaan (*Financing Mix*) yang akan menghasilkan struktur keuangan (*Financing Structure*) yang paling optimal sehingga tercipta suatu keselarasan antara aktiva yang akan dibiayai dengan sumber pembiayaan, baik hal tersebut ditinjau dari segi jumlahnya dan jangka waktu dana tersebut akan tertanam dalam aktiva suatu perusahaan, maupun dilihat dari biaya yang harus dikorbankan untuk penarikan dana tadi dengan hasil (*return*) yang akan diperoleh dari investasi tersebut.

Masalah sekarang ini adalah seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari penarikan sumber dana yang dilakukan perusahaan terhadap nilai dari perusahaan sendiri nantinya. Manager keuangan harus mampu menentukan modal pinjaman dan modal sendiri yang maksimal sehingga akan diperoleh biaya – biaya yang paling minimal agar tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemiliknya dapat tercapai. Dan pendekatan yang digunakan penulis dalam menulis skripsi ini adalah pendekatan laba per lembar saham untuk menentukan alternatif sumber dana yang tepat untuk penyediaan barang dagang. Laba per lembar saham ini sendiri tidak terlepas dari kaitannya dengan volume penjualan perusahaan serta biaya – biaya yang dikorbankan untuk menciptakan atau menghasilkan barang ataupun jasa yang dijual oleh perusahaan tersebut dan

nilai perusahaan berkaitan erat dengan hasil (*return*) yang dihasilkan dengan tingkat resiko daripada usaha perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi resiko yang harus ditanggung oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula return yang dapat dihasilkan oleh pada pemilik modal dalam perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Beberapa hal diatas menunjukkan betapa pentingnya peranan seorang manager keuangan di dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab untuk menentukan alternatif sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan yaitu penyediaan barang dagangan. Dalam menetapkan pemilihan alternatif sumber dana tersebut yang harus diperhatikan adalah biaya yang dikeluarkan terutama alternatif modal pinjaman karena aspek penting yang harus dilakukan dalam memilih modal pinjaman ini adalah adanya unsur beban tetap berupa bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan tidak memperhatikan apakah perusahaan mendapatkan keuntungan ataupun kerugian.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas dan menganalisa sampai sejauh mana pemilihan alternatif sumber dana yang tersedia mampu memberikan return yang paling baik dalam membiayai kegiatan operasional berupa penyediaan barang dagang berupa, khususnya barang dagang berupa kendaraan roda empat, dengan objek penelitian yang dipilih adalah PT. Lautan Berlian Utama Motor Palembang. Maka berkaitan dengan hal tersebut, penulis berkeinginan untuk memilih judul skripsi ini :

ALTERNATIF SUMBER DANA UNTUK PENYEDIAAN BARANG DAGANG KENDARAAN (STUDI KASUS PADA PT. LAUTAN BERLIAN UTAMA MOTOR PALEMBANG)

1.2 Perumusan masalah

Permasalahan yang coba untuk diangkat oleh penulis pada PT Lautan Berlian Utama Motor Palembang dalam hubungan dengan alternatif sumber dana sehubungan dengan penyediaan barang dagang berupa kendaraan roda empat seperti yang akan dibahas di dalam skripsi ini adalah :

1. Alternatif yang tersedia sebagai sumber dana untuk dapat membantu perusahaan dalam melakukan usaha penambahan modal guna memenuhi persediaan barang dagang yang dibutuhkan untuk melayani permintaan pasar dan Pengaruh yang timbul akibat dari penggunaan masing – masing alternatif sumber dana.
2. Penentuan alternatif alternatif sumber dana yang tepat untuk dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk penyediaan barang dagang kendaraan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penulis dalam menyusun ini adalah :

1. Menganalisa sampai sejauh mana pemilihan alternatif sumber dana dalam penyediaan barang dagangan pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Palembang telah berhasil atau mampu meningkatkan laba perusahaan dalam bentuk per lembar saham.

2. Mencoba untuk memberikan sumbang saran dan beberapa perbaikan (bila ada) yang mungkin diperlukan sekiranya dapat digunakan sebagai umpan balik dalam pemilihan sumber dana yang terbaik bagi perusahaan.

1.4 Metodologi Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Lautan Berlian Utama Motor Palembang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No.17 Rt.20 – 13 Ulu Palembang. Penulis memilih perusahaan ini dengan alasan karena perusahaan ini sudah cukup besar, schingga layak untuk dijadikan objek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

2. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penulisan skripsi ini digunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti dengan menganalisa dan memusatkan perhatian pada suatu titik permasalahan yang akan menjadi pembahasan dengan cara mengumpulkan data tercatat, menuturkan, mengklasifikasikan dan menyajikan data yang diperoleh untuk diambil suatu kesimpulan yang berguna dan sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini.

3. Sumber dan Tehnik pengumpulan data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini bersumber dari :

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti.

Adapun cara – cara yang dipakai untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Yaitu pengamatan langsung ke obyek penelitian dengan mencatat secara sistematis data / kejadian – kejadian yang dianggap relevan terhadap permasalahan yang akan dibahas.

Dari pendekatan ini diharapkan didapat mengenai alternatif sumber dana yang tersedia untuk dapat dipergunakan oleh perusahaan serta kejadian – kejadian yang mengharuskan perusahaan melakukan penambahan modal dari alternatif sumber dana yang tersedia.

2) Interview.

Yaitu mengadakan wawancara dengan responden yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini guna mendapatkan data dan gambaran yang jelas mengenai perusahaan berkaitan dengan permasalahan yang coba diangkat oleh penulis. Dalam kaitan dengan skripsi ini Manager Keuangan dianggap orang yang paling tepat karena manager keuangan bertugas dan bertanggung jawab dalam menentukan posisi keuangan perusahaan.

b. Data sekunder

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti serta bersumber dari buku – buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dianalisis. Penelitian dengan metode ini sendiri dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai landasan teori.

4. Tehnik Analisis

Tehnik analisis yang digunakan dalam membahas permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah tehnik kuantitatif.

Dalam studi kasus pada PT. Lautan Berlian Utama Motor cabang Palembang ini, penelitian difokuskan pada kemampuan alternatif sumber dana dalam penyediaan barang dagang kendaraan untuk menghasilkan '*return*' yang dianggap paling menguntungkan. Pada PT. Lautan Berlian Utama Motor Palembang, alternatif sumber dana yang tersedia adalah hutang dan modal sendiri, dimana penggunaan hutang dipengaruhi oleh tingkat bunga pinjaman dan pajak pendapatan sedangkan modal sendiri hanya dipengaruhi oleh pajak pendapatan. Untuk itu sangat diperlukan keadaan finansial perusahaan yang dapat dianalisa melalui laporan keuangan perusahaan, Neraca dan Laba/Rugi; yang dapat memberikan data mengenai jumlah pendapatan, jumlah biaya, posisi keuangan dan termasuk di dalamnya adalah jumlah dana yang tertanam dan jumlah dana yang dibutuhkan serta jangka waktu penanaman dana pada perusahaan sehingga kita dapat menentukan alternatif sumber dana yang tepat untuk penyediaan barang dagang kendaraan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi skripsi ini dalam lima bab yang saling berhubungan, yang dijabarkan lagi dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan alasan – alasan yang mendorong penulis untuk membahas permasalahan yang coba diangkat, tujuan penelitian, perumusan masalah dan tehnik / metode yang dipakai dalam menyusun skripsi ini, serta menguraikan secara singkat mengenai isi dari keseluruhan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang segala sesuatu yang dianggap sebagai landasan teori yang dianggap relevan dengan permasalahan. Secara garis besar diuraikan mengenai alternatif sumber dana, pengertian dari tiap – tiap alternatif sumber dana serta pengaruh pemilihan sumber dana yang digunakan dalam kaitannya dengan persediaan barang dagang dimana pedoman pengukuran alternatif sumber dana yang tepat diukur melalui tingkat laba per lembar saham.

BAB III : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menerangkan tentang keadaan umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang menjadi konsentrasinya, struktur organisasi perusahaan serta uraian tugas masing – masing tingkatan.

BAB IV : ANALISA TERHADAP ALTERNATIF SUMBER DANA YANG TEPAT DALAM KAITAN DENGAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERUPA KENDARAAN PADA PT. LAUTAN BERLIAN UTAMA MOTOR PALEMBANG.

Bab ini membahas dan mengevaluasi tentang kebijakan pemilihan alternatif sumber dana yang tepat dan pengaruh dari masing – masing alternatif untuk penyediaan barang dagang kendaraan pada PT.LAUTAN BERLIAN UTAMA MOTOR PALEMBANG.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini merupakan penutup dengan mengungkapkan tentang kesimpulan atas evaluasi dan analisa atas pokok permasalahan yang diangkat serta saran – saran (bila ada) kepada pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kelemahan -- kelemahan yang ditemukan selama evaluasi / analisa dilakukan.